

Universitas Brawijaya Kukuhkan Profesor Pertama di FISIP

Achmad Sarjono - KOTAMALANG.SELARASNEWS.COM

Jun 19, 2023 - 18:12



KOTA MALANG - Universitas Brawijaya (UB) mengukuhkan professor pertama di bidang Ilmu Hubungan Masyarakat pertama dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), yaitu Prof. Rachmat Kriyantono, S.Sos., M.Si., Ph.D. Senin, (19/6/2023) di Gedung Samantha Krida bersama Prof. Dr. Ir. Surjono dari FT untuk bidang Ilmu Perencanaan Kota.



Prof. Rachmat Kriyantono dalam orasi ilmiahnya akan memaparkan penelitiannya tentang Penerapan Model Excellence Plus pada Humas Pemerintah. Model tersebut bermanfaat mengembangkan praktik Humas Pemerintah agar bisa melaksanakan fungsinya sebagai penanggung jawab sistem komunikasi lembaga dalam menunjang pelayanan publik di era digital.

Model Excellence Plus bermakna bahwa Humas dianggap bagian dari kelompok berpengaruh di staf (Bukan hanya di level manajerial). Humas dipercaya untuk menyampaikan aspirasi dan keluhan para staf di level menengah dan bawah agar disampaikan kepada pimpinan.

Dia mengatakan dalam model tersebut menganbkat prinsip akomodatif dan advokasi dari Teori Contingency of Accommodation dan prinsip kearifan lokal sebagai cara menjalankan fungsi dan peran Humas.

“Agar makin menguatkan Humas pemerintah, maka disarankan Model Excellence Plus harus diimbangi dengan persepsi pimpinan yang positif terhadap fungsi dan peran Humas,” katanya.

Sinkronisasi antar peraturan Humas pemerintah lintas sektor harus dilakukan sehingga tidak terjadi degradasi Humas pemerintah. Prof Rahmat berharap agar profesi Humas diperkuat eksistensinya di lembaga pemerintah dengan cara mengadopsi prinsip-prinsip Ilmu Humas secara lebih baik.

Sementara itu, Prof. Dr. Ir. Surjono dalam disertasinya berjudul Perencanaan Kota Paripurna (PKP) berbasis wise city memaparkan perencanaan kota dari yang sifatnya teknokratis menuju kota paripurna yang arif, yaitu yang menyeimbangkan aspek material dan spiritual.

Sedikit berbeda dari model-model perencanaan kota berkelanjutan, yang

mengintegrasikan matra sosial, ekonomi, dan lingkungan, model PKP melihat posisi kesejahteraan material dan spiritual sebagai tubuh dan roh kota.

Sehingga PKP mengintegrasikan tiga matra yaitu lingkungan alam, lingkungan binaan, dan lingkungan manusia.



Prof. Rachmat Kriyantono, S.Sos., M.Si., Ph.D.

Menurutnya, terdapat empat fase menuju kota paripurna yaitu pengentasan kemiskinan, peningkatan ketahanan, peningkatan kelayakhunian, dan peningkatan kebahagiaan.

“Kekuatan dari PKP ini lebih responsif terhadap aspek kebahagiaan yang hakiki meliputi material dan spiritual sebagai outcome pembangunan kota, sesuai dengan kultur bangsa yang berketuhanan, dan membuka ruang kajian yang luas di masa depan. Kelemahannya adalah sulitnya mengukur apalagi menetapkan standar kebahagiaan spiritual komunitas yang majemuk dan kompleks,” katanya.

Sebagai suatu organisma, roh dari kota adalah manusia sebagai penduduk kota, sehingga pembangunan kota bukan hanya untuk mengembangkan modal alam, lingkungan binaan, sosial dan manusia dari perspektif fisik material, namun juga dari perspektif kebahagiaan dan spiritual well-being.

Dalam implementasinya model PKP ini, proses perencanaan kota mengikuti siklus dari empat fase kegiatan pengentasan kemiskinan, penguatan ketahanan (resilience) masyarakat dan kota, meningkatkan kelayakhunian (livability) kota, dan meningkatkan aspek psychological-spiritual well-being.

Sementara itu, Prof. Rachmat Kriyantono, S.Sos., M.Si., Ph.D. dikukuhkan sebagai Profesor aktif ke 2 di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) dan Profesor aktif ke 166 di Universitas Brawijaya serta menjadi Profesor ke 312 dari

seluruh Profesor yang telah dihasilkan oleh Univesitas Brawijaya.

Sementara, Prof.Dr. Ir. Surjono, MTP dikukuhkan sebagai Profesor aktif ke 16 di Fakultas Teknik (FT) dan Profesor aktif ke 167 di Universitas Brawijaya serta menjadi Profesor ke 313 dari seluruh Profesor yang telah dihasilkan oleh Univesitas Brawijaya. (OKY/Humas UB)